LAMPIRAN

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PIHAK

BMT MITRA USAHA UMMAT

Dilakukan pada tanggal 10 Desember 2011, di BMT Mitra Usaha Ummat

1. Bisa perkenalkan nama Bapak?

   Bapak Agus Sulistiono

2. Sudah berapa lama bapak atau ibu bekerja di BMT Mitra Usaha Umat?

   Saya sudah 16 tahun bekerja di BMT Mitra Usaha Ummat

3. Apa jabatan bapak atau ibu di BMT Mitra Usaha Umat? Tolong dijelaskan mengenai wewenang bapak atau ibu di BMT Mitra Usaha Umat?

   Jabatan saya adalah sebagai manajer pada BMT Mitra Usaha Ummat ini, tugas saya mewakili pengurus untuk memimpin dan menjalankan usaha BMT ini.

4. Pembiayaan apa saja yang ada pada BMT Mitra Usaha Umat?

   Kredit (pembiayaan) yang ditawarkan adalah Murobahah (jual-beli), Mudharabah (bagi hasil), Musyarakah (bagi hasil), dan Ijaroh (sewa).

5. Apa syarat yang harus dipenuhi jika ingin melakukan pembiayaan pada BMT Mitra Usaha Umat?

   Syarat yang harus dipenuhi jika ingin melakukan pembiayaan pada BMT Mitra Usaha Ummat adalah

   - *Harus menjadi anggota luar biasa terlebih dahulu.*
   - *Mengajukan syarat administratif (mengisi fomulir pengajuan pembiayaan, melampirkan fotocopy suami istri, kartu keluarga dan*

agunan atau jaminan (sertifikat tanah atau BPKB + STNK), dan bersedia untuk disurvei).

6. Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan pada BMT Mitra Usaha Umat?

   a. *Identifikasi berkas (syarat administratif)*

   b. *Survei (terhadap usaha dan barang jaminan milik nasabah), penilaian barang jaminan berdasarkan penilaian internal (dibawah harga pasar). Pada tahap survei ini kelengkapan berrkas harus sudah dapat dilengkapi (jika ada kekurangan pada saat pengajuan syarat administratif)*

   c. *Rapat Komite Pembiayaan untuk menentukan pembiayaan tersebut layak atau tidak untuk diberikan.*

   d. *Proses pencairan dana.*

7. Pembiayaan apa yang paling diminati? Apa alasannya?

   Pembiayaan yang paling diminati nasabah yaitu pembiayaan murabahah, karena simpel dan mudah, selain itu resiko untuk pihak BMT relatif kecil.

8. Bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan oleh BMT Mitra Usaha Umat pada pembiyaan yang diberikan?

   Sistim pengawasan yang dilakukan oleh BMT Mitra Usaha Ummat adalah melakukan pengawasan melalui pemantauan angsuran, pemantauan angsuran ini dilakukan setiap bulan, pemantauan angsuran ini dilakukan secara manual yang dicatat dalam buku khusus untuk memantau angsuran dari nasabah, setiap nasabah melakukan pembayaran angsuran pinjaman

maka petugas akan mencatatnya dalam buku pantauan angsuran tersebut. BMT juga sesekali menanyakan kondisi dari usaha nasabahnya.

9. Bagaimana pendapat bapak atau ibu mengenai pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BMT Mitra Usaha Umat?

   Kredit macet merupakan resiko yang harus dihadapi oleh setiap lembaga keuangan yang menawarkan jasa pinjaman atau pembiayaan, tidak terkecuali BMT Mitra Usaha Ummat, kredit macet setiap periode selalu meningkat.

10. Dari sekian banyak jenis pembiayaan, pembiayaan jenis apa yang banyak terjadi pembiayaan bermasalah?

    Pembiayaan yang banyak mengalami kredit macet adalah pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah.

11. Bagaimana jumlah pembiayaan bermasalah sebelum dan sesudah terjadi bencana alam?

    Jumlah pembiayaan bermasalah yang terjadi sebelum adanya bencana alam relatif kecil, sesudah terjadi bencana alam jumlah pembiayaan yang bermasalah meningkat.

12. Apa penyebab dari pembiayaan bermasalah pada BMT Mitra Usaha Umat?

    Penyebab pembiayaan bermasalah adalah karakter dan masalah ekonomi nasabah. Tetapi untuk akhir tahun 2010 dan awal 2011 penyebab utamanya adalah faktor bencana alam.

13. Kebijakan apa saja yang dilakukan oleh BMT Mitra Usaha Umat untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah?

BMT Mitra Usaha Ummat melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap kredit yang telah dikeluarkan.

14. Bagaimana upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT Mitra Usaha Umat?

    Setelah pembiayaan disimpulkan macet maka harus segera dilakukan identifikasi masalah menggenai penyebab mengapa kredit tersebut menjadi macet. Jika penyebab terjadinya kredit macet adalah karena karakter dari debitur tersebut maka, BMT Mitra Usaha Ummat akan melakukan pengintensifan kunjungan ketempat tinggal dan usaha debitur, melakukan pendekatan persuasif, melakukan pendekatan ahli waris. Dan bila penyebab terjadinya kredit macet adalah karena masalah ekonomi maka BMT Mitra Usaha Ummat akan melakukan Rescheduling (penjadwalan kembali) atau restucturing(penataan kembali) terhadap pembiayaan tersebut.

    Jika upaya-upaya yang dilakukan diatas tersebut masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada yaitu kredit macet maka pihak BMT Mitra Usaha Ummat akan melakukan eksekusi jaminan atau penyitaan jaminan. Dalam penyitaan jaminan ini dilakukan berdasarkan pendekatan personality dan rasa tanggung jawab.

    Pihak BMT Mitra Usaha Ummat juga akan melakukan rekapitulasi atau penghapusan jika masalah yang terjadi benar-benar sudah tidak dapat diselesaikan. Rekapitulasi ini dilakukan hanya berdasarkan keputusan BMT Mitra Usaha Ummat (RAT).

Khusus untuk nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah dikarenakan terjadinya bencana alam, BMT mempunyai program kerja dalam upaya membantu nasabah, antara lain pertama,pendataan dan peninjauan langsung anggota yang berada di wilayah bencana. Kedua, mengkladifikasi tingkat kerusakan rumah, tempat usaha dan dampak terhadap kelangsungan usaha dan potensi ekonomi yang bisa digunakan untuk memberdayakan usaha pasca bencana. Ketiga, memberikan perlakuan khusus bagi anggota pembiayaan yang terkena dampak bencana berdasarkan klsifikasi tersebut secara bertingkat baik berupa: penghapusan pembiayaan, pengurangan pokok dan margin, reschedullling, rstructuring, penambahan dan pemberian pembiayaan baru serta pendampingan usaha.

15. Apakah semua nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah diperlakukan sama?

    Tidak semua nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah diperlakukan sama.

16. Khusus untuk nasabah yang terkena bencana, jika berbeda perlakuannya, apa saja perlakuannya? Apa pembedanya?

    Diklasifikasikan berdasarkan tingkat kerusakan rumah, tempat usaha dan dampak terhadap kelangsungan usaha dan potensi ekonomi yang bisa digunakan untuk memberdayakan usaha pasca bencana. Jika termasuk golongan ringan bisa dengan cara ditambahkan modal, tetapi jika golongan berat bisa dengan cara menghapuskan pembiayaannya.

17. Apakah ada dampak dari terjadinya pembiayaan bermasalah setelah terjadinya bencana pada kesehatan BMT Mitra Usaha Umat?(sebelum adanya bantuan)

    Terjadinya bencana tidak terlalu mempengaruhi kesehatan BMT.

18. Apakah ada bantuan untuk BMT?

    Ada. BMT mendapat bantuan dari UGM dan BMTB.

19. Berapakah bantuan yang diberikan?

    Dari BMTB sebesar Rp 150.000.000,- berbentuk hibah dan dari UGM sebesar Rp 200.000.000,- berbentuk pinjaman lunak.

20. Melewati apakah bantuan itu diberikan?

    Bantuan yang diberikan tersebut lewat dinas Koperasi dan BPD.

21. Bantuan yang diberikan apakah dipergunakan untuk BMT sendiri (kesehatan) atau diberikan kepada masing-masing nasabah yang bermasalah yang terkena bencana?

    Bantuan yang di berikan kepada nasabah yang terkena pembiayaan bermasalah yang dikarenakan dampak dari bencana.

22. Jika diberikan kepada nasabah bagaimana pembagiannya?

    Pembagiannya disesuaikan dengan klasifikasi yang sudah ditentukan oleh BMT.

23. Bagaimana keadaan BMT Mitra Usaha Umat setelah adanya bantuan?

    Keadaan BMT semakin baik.

24. Bagaimana manajemen pembiayaan yang efektif menurut pihak BMT Mitra Usaha Umat?

Manajemen kredit yang efektif yaitu kredit yang kita bangun sendiri, maksudnya adalah kredit yang kita upayakan sendiri sehingga kita bisa mengetahui tentang kualitas kredit yang kita berikan dengan cara melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pembiayaan yang telah dibangun.

25. Dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah siapakah yang bertugas menyelesaikannya(apakah ada petugas khusus yang mengurusi pembiayaan itu sendiri)?

    Ada. Yang bertanggung jawab adalah etugas marketing.

26. Hambatan apa saja yang dialami pihak BMT Mitra Usaha Umat dalam menangani pembiayaan bermasalah yang terjadi?

    Hambatan yang sering dihadapi pihak BMT Mitra Usaha Ummat dalam menangani nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah yang sebagian besar terkena bencara erupsi Merapi adalah kondisi geografis yang sangat tidak baik karena terkena dampak dari erupsi Merapi, sulitnya mencari nasabah karena nasabah mengungsi ke pengungsian, selain itu transportasi yang sulit karena medan yang masih sulit untuk dijangkau.

27. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak BMT dalam mengatasi hambatan tersebut?

    Kaitannya dengan nasabah yang sulit dicari, marketng mencoba menghubungi keluarganya, atau bertanya dengan nasabah lain yang tau keberadaannya.

28. Apa tanda dari nasabah yang akan mengalami pembiayaan bermasalah (dari segi keuangan dan sikap nasabah)?

    Dari segi keuangannya biasanya angsuran pembiayaan terlambat, angsuran yang dibayarkan tidak full. Jika dari segi sikap nasabah, nasabah tersebut menjadi slit ditemui dan tidak dapat dipercaya perkataannya.

29. Tindakan apa yang diambil jika ada nasabah yang dengan sengaja tidak mau membayar kewajibannya?

    Tindakan yang dilakukan yaitu dengan mengambil jaminan yang diberikan oleh nasabah tersebut.

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK NASABAH YANG PERNAH MENGALAMI PEMBIAYAAN BERMASALAH (BENCANA) PADA BMT MITRA USAHA UMMAT

Dilakukan pada tanggal 17 Desember 2011

1. Bisa perkenalkan nama bapak/ibu?

   Ibu Marsiyam

2. Bisa dijelaskan alamat bapak/ibu?

   Pajangan,Sindumartan

3. Apa pekerjaan bapak/ ibu?

   Wiraswasta membuka warung makan

4. Berapa penghasilan rata-rata perbulan bapak/ibu?

   Penghasilan rata-rata perhari sekitar Rp 25.000,- s/d Rp 30.000,-. Jadi kira-kira penghasilan perbulan sekitar Rp 750.000,- s/d Rp 900.000,-

5. Sejak kapan menggunakan fasilitas pembiayaan pada BMT Mitra Usaha Ummat ini? Apa alasannya?

   Saya menggunakan fasilitas pembiayaan pada BMT surya sejak 2 tahun yang lalu, karena pencairan dana lebih mudah.

6. Pinjaman yang bapak dapatkan dari BMT tersebut dipergunakan untuk apa?

   Dana yang saya dapat dari BMT, saya gunakan untuk menambah modal usaha saya.

7. Apa jenis pembiayaan yang diambil?

Pembiayaan yang saya ambil adalah pembiayaan mudharabah.

8. Apa penyebab bapak/ibu mengalami pembiayaaan bermasalah pada BMT?

   Karena kami pedagang, pendapatan saya setiap harinya tidak menentu, hal ini terjadi karena berbagai hal yang diantaranya adalah sepi pembeli dikarenakan banyaknya warga sekitar yang mengungsi hal ini sangat berpengaruh pada pendapatan saya.

9. Apa usaha bapak/ibu untuk tetap berusaha mengembalikan pembiayaan sampai lunas?

   Usaha saya tetap mencoba melunasi dengan cara menyisihkan pendapatan dari warung ini untuk membayar angsuran.

10. Usaha apakah yang sudah pihak BMT lakukan untuk memebantu anda agar tidak mengalami pembiayaan bermasalah?

    Usaha yang dilakuakan BMT yaitu rutin datang sebulan sekali untuk melihat keadaan usaha saya. Dan membantu memberikan saran agar dapat menyelesaikan angsuran pembiayaan saya.

11. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai upaya yang dilakukan oleh pihak BMT dalam menangani atau menghadapi debitur yang mengalami pembiayaan bermasalah?

    Pihak BMT sangat sabar dalam menangani masalah saya, dan sangat membantu saya.

12. Apa saran bapak/ibu untuk pihak BMT?

    Toleransi pihak BMT sudah sangat tinggi, sudah baik. Tingkatkan prestasi ini.

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK NASABAH YANG PERNAH MENGALAMI PEMBIAYAAN BERMASALAH (BENCANA) PADA BMT MITRA USAHA UMMAT

Dilakukan pada tanggal 17 Desember 2011

1. Bisa perkenalkan nama bapak/ibu?

   Bapak Parjono

2. Bisa dijelaskan alamat bapak/ibu?

   Tempel Sari, Sindumartan

3. Apa pekerjaan bapak/ ibu?

   Pekerjaan saya bertani

4. Berapa penghasilan rata-rata perbulan bapak/ibu?

   Penghasilan rata-rata perbulan sekitar Rp 300.000,-

5. Sejak kapan menggunakan fasilitas pembiayaan pada BMT Mitra Usaha Ummat ini? Apa alasannya?

   Saya menggunakan fasilitas pembiayaan ini sejak tahun 2008, karena pelayanan yang bagus, mudah dan syarat-syaratnya simple.

6. Pinjaman yang bapak dapatkan dari BMT tersebut dipergunakan untuk apa?

   Pembiayaan ini saya pergunakan untuk modal bertani cabai.

7. Apa jenis pembiayaan yang diambil?

   Jenis pembiayaan yang saya ambil adalah mudharabah.

8. Apa penyebab bapak/ibu mengalami pembiayaaan bermasalah pada BMT?

Penyebab saya mengalami pembiayaan bermasalah adalah usaha saya terkena erupsi lahar dingin Merapi.

9. Apa usaha bapak/ibu untuk tetap berusaha mengembalikan pembiayaan sampai lunas?

   Saya tetap berusaha mengembalikan pembiayaan yang saya ajukan lewat usaha bertani saya.

10. Usaha apakah yang sudah pihak BMT lakukan untuk memebantu anda agar tidak mengalami pembiayaan bermasalah?

    Usaha yang sudah dilakuakan oleh pihak BMT adalah dengan memberikan tenggang waktu selama maksimal 5 hari.

11. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai upaya yang dilakukan oleh pihak BMT dalam menangani atau menghadapi debitur yang mengalami pembiayaan bermasalah?

    Pendapat saya, pihak BMT sudah sangat membantu saya, saya sudah diberikan keringanan berupa tenggang waktu dari bulan November sampai Mei.

12. Apa saran bapak/ibu untuk pihak BMT?

    Tingkatkan lagi. Sudah sangat baik.

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK NASABAH YANG PERNAH MENGALAMI PEMBIAYAAN BERMASALAH (BENCANA) PADA BMT MITRA USAHA UMMAT

Dilakukan pada tanggal 17 Desember 2011

1. Bisa perkenalkan nama bapak/ibu?

   Bapak Sugiyanto

2. Bisa dijelaskan alamat bapak/ibu?

   Tempelsari,Sindumartan

3. Apa pekerjaan bapak/ ibu?

   Pekerjaan saya tukang batu.

4. Berapa penghasilan rata-rata perbulan bapak/ibu?

   Penghasilan rata-rata perbulan saya sekitar Rp 1.350.000,-

5. Sejak kapan menggunakan fasilitas pembiayaan pada BMT Mitra Usaha Ummat ini? Apa alasannya?

   Saya sudah sekitar 10 tahun ini menggunakan fasilitas pembiayaan di BMT ini karena lokasi BMT dekat dengan rumah.

6. Pinjaman yang bapak dapatkan dari BMT tersebut dipergunakan untuk apa?

   Pinjaman ini saya pergunakan untuk usaha batako.

7. Apa jenis pembiayaan yang diambil?

   Jenis pembiayaan yang saya ambil adalah murabahah

8. Apa penyebab bapak/ibu mengalami pembiayaaan bermasalah pada BMT?

Penyebab saya mengalami pembiayaan bermasalah adalah saya tidak dapat bekerja karena harus mengungsi selama 2 bulan di selter.

9. Apa usaha bapak/ibu untuk tetap berusaha mengembalikan pembiayaan sampai lunas?

   Usaha yang saya lakukan untuk melunasi pembiayaan saya adalah dengan menyisihkan uang belanja sedikit demi sedikit.

10. Usaha apakah yang sudah pihak BMT lakukan untuk memebantu anda agar tidak mengalami pembiayaan bermasalah?

    Usaha yang dilakukan oleh pihak BMt adalah menayakan keadaan saya dan usaha saya secara rutin.

11. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai upaya yang dilakukan oleh pihak BMT dalam menangani atau menghadapi debitur yang mengalami pembiayaan bermasalah?

    Upaya yang dilakukan BMT sudah sangat baik, memperlihatkan bahwa pihak BMT peduli dan sangat membantu saya.

12. Apa saran bapak/ibu untuk pihak BMT?

    Tidak ada, sudah baik.

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK NASABAH YANG PERNAH MENGALAMI PEMBIAYAAN BERMASALAH (BENCANA) PADA BMT MITRA USAHA UMMAT

Dilakukan pada tanggal 17 Desember 2011

1. Bisa perkenalkan nama bapak/ibu?

   Bapak Sutisno

2. Bisa dijelaskan alamat bapak/ibu?

   Murangan, Sindumartani

3. Apa pekerjaan bapak/ ibu?

   Pekerjaan saya adalah sopir truck pasir.

4. Berapa penghasilan rata-rata perbulan bapak/ibu?

   Penghasilan saya rata-rata perbulan sebesar Rp 1.500.000,-

5. Sejak kapan menggunakan fasilitas pembiayaan pada BMT Mitra Usaha Ummat ini? Apa alasannya?

   Sudah sejak 2 tahun saya menggunakan fasilitas pembiayaan ini, karena persyaratan yang mudah.

6. Pinjaman yang bapak dapatkan dari BMT tersebut dipergunakan untuk apa?

   Pinjaman yang saya pinjam saya pergunakan untuk membeli motor.

7. Apa jenis pembiayaan yang diambil?

   Jenis pembiayaannya murabahah.

8. Apa penyebab bapak/ibu mengalami pembiayaaan bermasalah pada BMT?

Penyebab saya mengalami pembiayaan bermasalah adalah banyaknya pasir yang ada membuat pekerjaan saya sepi karena telalu banyak saingan.

9. Apa usaha bapak/ibu untuk tetap berusaha mengembalikan pembiayaan sampai lunas?

   Usaha yang saya lakukan adalah tetap berusaha menyisihkan pendapatan saya untuk melunasi pembiayaan.

10. Usaha apakah yang sudah pihak BMT lakukan untuk memebantu anda agar tidak mengalami pembiayaan bermasalah?

    Usaha yang dilakukan pihak BMT adalah dengan memberika perpanjangan waktu kepada saya untuk mengangsur pembiayaan.

11. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai upaya yang dilakukan oleh pihak BMT dalam menangani atau menghadapi debitur yang mengalami pembiayaan bermasalah?

    Pendapat saya pihak BMT sudah sangat baik sekali menghadapi masalah saya.

12. Apa saran bapak/ibu untuk pihak BMT?

    Sudah sangat baik.

KSU BMT MITRA USAHA UMMAT

DAFTAR KOLEKTABILITAS
NOVEMBER 2010 s/d JANUARI 2011

DAFTAR KOLEKTABILITAS JUMLAH PEMBIAYAAN (dalam Rupiah)			
KOLEKTABILITAS	**Nov-10**	**Des-10**	**Jan-11**
Lancar	4.800.720.400	4.881.572.500	4.751.790.777
Kurang Lancar	674.832.500	597.485.500	732.159.000
Diragukan	250.056.300	231.961.800	248.486.800
Macet	597.313.900	626.815.500	667.945.096
TOTAL	**6.322.923.100**	**6.337.835.300**	**6.400.381.673**
DAFTAR KOLEKTABILITAS JUMLAH PEMBIAYAAN (dalam persen)			
KOLEKTABILITAS	**Nov-10**	**Des-10**	**Jan-11**
Lancar	75,93%	77,02%	74,24%
Kurang Lancar	10,67%	9,43%	11,44%
Diragukan	3,95%	3,66%	3,88%
Macet	9,45%	9,89%	10,44%
TOTAL	**100%**	**100,00%**	**100,00%**
DAFTAR KOLEKTABILITAS JUMLAH ANGGOTA PEMBIAYAAN			
KOLEKTABILITAS	**Nov-10**	**Des-10**	**Jan-11**
Lancar	1.253	1.267	1.278
Kurang Lancar	165	170	171
Diragukan	48	47	56
Macet	218	176	192
TOTAL	**1.684**	**1.660**	**1.697**
DAFTAR KOLEKTABILITAS JUMLAH ANGGOTA PEMBIAYAAN (dalam persen)			
KOLEKTABILITAS	**Nov-10**	**Des-10**	**Jan-11**
Lancar	74,41%	76,33%	75,31%
Kurang Lancar	9,80%	10,24%	10,08%
Diragukan	2,85%	2,83%	3,30%
Macet	12,95%	10,60%	11,31%
TOTAL	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**
DAFTAR KOLEKTABILITAS JUMLAH ANGGOTA BMT			
KOLEKTABILITAS	**Nov-10**	**Des-10**	**Jan-11**
Aktif	1.684	1.660	1.697
Tidak Aktif	1.792	1.853	1.908

TOTAL	**3.476**	**3.513**	**3.605**
DAFTAR KOLEKTABILITAS JUMLAH ANGGOTA BMT (dalam persen)			
KOLEKTABILITAS	**Nov-10**	**Des-10**	**Jan-11**
Aktif	48,45%	47,25%	47,07%
Tidak Aktif	51,55%	52,75%	52,93%
TOTAL	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**

KSU BMT MITRA USAHA UMMAT

NERACA

PER 30 NOVEMBER 2010

(Dalam Rupiah)

PERKIRAAN DEBET	JUMLAH	PERKIRAAN KREDIT	JUMLAH
Cadangan Kas	30-Nov-10	HUTANG	30-Nov-10
Kas	900.083.064	Hutang Jangka Pendek	0
Tab. Di Bank Umum Syariah	1.059.703.314	Hutang Jangka Panjang	120.000.000
Deposito di Bank	50.000.000		
Simp. Di Puskopsyah	8.726.273	Jumlah	120.000.000
Jumlah	2.018.512.651	INVESTASI TIDAK TERIKAT	120.000.000
Aktiva Produktif		Simp. Amanah	413.239
Pembiayaan Anggota	6.358.671.600	Simp. Alwadiah	829.851.409
Cad. Penghapusan Pembiayaan	-202.078.952	Simpanan	6.867.929.629
Jumlah	6.156.592.648	Penyertaan Sementara	85.508.871
Pinj. Qordul Hasan	0		
Pinj. Al-Qord	72.216.896	Jumlah	7.783.703.148
Bia bayar dimuka	375.714.391		
JUMLAH AKTIVA LANCAR	447.931.287	MODAL SENDIRI	
Inventaris	255.372.750	Simp. Pokok	184.000.000
Gedung dan Kantor	33.732.500	Simp. Wajib	92.207.000
Akm. Penyusutan	-107.844.410	Simp. Penyertaan Tetap	181.750.000
JUMLAH AKTIVA TETAP	181.260.840	Cadangan	364.294.458
Aktiva Lain-Lain		SHU Berjalan	78.342.820
		Jumlah	900.594.278
TOTAL AKTIVA	8.804.297.426	TOTAL PASIVA	8.804.297.426

KSU BMT MITRA USAHA UMMAT

NERACA

PER 31 JANUARI 2011

(Dalam Rupiah)

PERKIRAAN DEBET	JUMLAH	PERKIRAAN KREDIT	JUMLAH
Cadangan Kas	31-Jan-11	HUTANG	31-Jan-11
Kas	781.985.845	Hutang Jangka Pendek	0
Tab. Di Bank Umum Syariah	18.866.565.222	Hutang Jangka Panjang	120.000.000
Deposito di Bank	650.000.000		
Simp. Di Puskopsyah	46.320.774	Jumlah	120.000.000
Jumlah	3.364.963.141	INVESTASI TIDAK TERIKAT	120.000.000
Aktiva Produktif		Simp. Amanah	453.239
Pembiayaan Anggota	6.389.175.400	Simp. Alwadiah	852.423.968
Cad. Penghapusan Pembiayaan	-177.749.952	Simpanan	8.171.763.547
Jumlah	6.211.425.448	Penyertaan Sementara	75.522.243
Pinj. Qordul Hasan	4.408.560		
Pinj. Al-Qord	60.260.000	Jumlah	9.100.162.997
Bia bayar dimuka	372.004.391	MODAL SENDIRI	
JUMLAH AKTIVA LANCAR	436.672.951	Simp. Pokok	197.000.000
Inventaris	258.372.750	Simp. Wajib	99.641.600
Gedung dan Kantor	33.732.500	Simp. Penyertaan Tetap	192.750.000
Akm. Penyusutan	-123.144.410	Cadangan	356.289.456
JUMLAH AKTIVA TETAP	168.960.840	SHU Berjalan	8.158.715
Aktiva Lain-Lain		Jumlah	853.839.771
		Rupa-rupa Pasiva	108.019.612
TOTAL AKTIVA	10.182.022.380	TOTAL PASIVA	10.182.022.380

KSU BMT MITRA USAHA UMMAT

LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA

UNTUK PER 30 NOVEMBER 2010

(Dalam Rupiah)

PENDAPATAN	
Mark- Up	130.542.050
Jasa Adm	6.264.500
Basil Tab di Bank	0
Jasa Pelayanan	0
JUMLAH	136.806.550
BIAYA	
Biaya Tenaga Kerja	46.511.000
Insentif Pengurus	5.236.000
Bagi-Hasil Simpanan	54.274.859
Bagi-Hasil Pembiayaan	1.162.600
Biaya Pemasaran	2.000.000
Biaya Organisasi	6.500.000
Beban CPP	0
Beban Cad Likwiditas	5.000.000
Biaya Administrasi	11.628.600
JUMLAH	132.313.059
LABA SEBELUM PAJAK	4.493.491
Pajak	449.349,1
LABA SESUDAH PAJAK	4.044.142

KSU BMT MITRA USAHA UMMAT

LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA

UNTUK PER 31 JANUARI 2011

(Dalam Rupiah)

PENDAPATAN	
Mark- Up	145.336.100
Jasa Adm	10.094.000
Basil Tab di Bank	4.026.000
Jasa Pelayanan	0
JUMLAH	159.456.100
BIAYA	
Biaya Tenaga Kerja	54.215.000
Insentif Pengurus	5.421.000
Bagi-Hasil Simpanan	58.752.568
Bagi-Hasil Pembiayaan	1.017.800
Biaya Pemasaran	3.667.000
Biaya Organisasi	10.005.000
Beban CPP	6.270.000
Beban Cad Likwiditas	4.783.000
Biaya Administrasi	7.166.017
JUMLAH	151.297.385
LABA SEBELUM PAJAK	8.158.715
Pajak	815.871,5
LABA SESUDAH PAJAK	7.342.844